

ABSTRAK

Provinsi Sumatera Barat khususnya Kota Padang berada pada daerah yang memiliki potensi tinggi akan terjadinya gempa bumi Tsunami. Hal ini disebabkan posisi pantai barat Sumatera yang berada pada pertemuan dua lempeng benua yang selalu aktif melepaskan energi, dan menghasilkan guncangan kuat dipermukaan yang dapat memicu terjadinya tsunami. Ancaman terbesar tsunami adalah pada penduduk yang berada dipinggir pantai pada radius 500 m (FEMA P646). Gelombang tsunami akibat tegangan patahan diperkirakan mencapai ketinggian 10 m dan akan menghantam pantai dalam waktu 30 menit setelah tsunami dibangkitkan (Natawidjaja. Et al, 2006). Ketika bencana gempa bumi dan tsunami terjadi, permasalahan utama masyarakat pesisir pantai adalah bagaimana masyarakat bisa melakukan evakuasi untuk menyelamatkan diri dari ancaman tsunami. Oleh karena itu, dilakukanlah survey dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui tingkat kerentanan masyarakat terhadap potensi terkena bencana tsunami. Dari penelitian ini didapatkan tingkat kerentanan masyarakat terhadap potensi terkena bencana tsunami pada zona 1 dalam bentuk persamaan $y = 0.4x_1 + 0.3x_2 + 0.3x_3$. Dengan Y adalah tingkat kerentanan, x_1 adalah kondisi bahaya yang ada, x_2 adalah persiapan pencegahan, x_3 adalah kesiapan masyarakat menghadapi bahaya. Dan berdasarkan persamaan y di atas maka untuk zona 1-5 didapatkan bahwa nilai tingkat kerentanannya adalah di kategorikan dalam tingkat kerentanan berada pada posisi rentan terhadap terkena tsunami

Kata Kunci : *kerentanan, evakuasi, gempa bumi dan tsunami*